

**ANALISIS MAKNA ASOSIATIF DALAM LIRIK LAGU *BERSENDA GURAU*
KARYA RAIM LAODE : KAJIAN SEMANTIK**

Aannisah Nadya Shafwah¹, Alda Khafifah Ritonga², Melinda Issa Bella Br. Tarigan³

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan

³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan

1annisahnadyashafwah@gmail.com

2ritongaalda1@gmail.com

3melindatarigan22@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the associative meanings contained in the lyrics of Raim Laode's song "Bersenda Gurau." The associative meanings examined include connotative, stylistic, and affective meanings. The research method used was qualitative with a descriptive approach through listening and note-taking techniques. The research data, in the form of words, phrases, and sentences containing associative meanings, were then analyzed and presented in tables and descriptions. The results indicate that the song's lyrics utilize connotative meanings to convey symbols and figurative messages, stylistic meanings to build an aesthetic atmosphere, and affective meanings to express affection, empathy, and emotional support. These findings indicate that the lyrics of "Bersenda Gurau" not only convey a direct message but also construct an emotional and aesthetic atmosphere, in accordance with semantic theory and associative meaning. This research contributes to understanding the depth of poetic language and emotional expression in contemporary Indonesian song lyrics.

Keywords: *Associative Meaning, Connotative Meaning, Stylistic Meaning, Affective Meaning, Song Lyrics, Semantics.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna asosiatif yang terdapat dalam lirik lagu *Bersenda Gurau* karya Raim Laode. Makna asosiatif yang dikaji meliputi makna konotatif, stilistika, dan afektif. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui teknik simak dan catat. Data penelitian berupa kata, frasa, dan kalimat yang mengandung makna asosiatif, kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel serta deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu tersebut banyak menggunakan makna konotatif untuk menyampaikan simbol dan pesan kiasan, makna stilistika untuk membangun suasana estetis, dan makna afektif untuk mengekspresikan kasih

sayang, empati, serta dukungan emosional. Temuan ini menunjukkan bahwa lirik lagu "*Bersenda Gurau*" Karya Raim Laode tidak hanya menyampaikan pesan secara langsung, tetapi juga membangun suasana emosional dan estetis, sesuai dengan teori semantik dan makna asosiatif. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami kedalaman

bahasa puitis dan ekspresi emosi terutama dalam lirik lagu.

Kata Kunci: Makna Asosiatif, Makna Konotatif, Makna Stilistika, Makna Afektif, Lirik Lagu, Semantik.

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat utama yang digunakan manusia untuk berkomunikasi, baik untuk menyampaikan ide, pikiran, maupun perasaan kepada orang lain. Melalui bahasa, manusia dapat berinteraksi serta membagikan pengalaman kehidupan. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa juga berfungsi sebagai sarana ekspresi dalam karya sastra yang memiliki keindahan dan makna yang lebih dalam. Karya sastra sering kali menggunakan bahasa yang tidak hanya menyampaikan makna secara langsung, tetapi juga mengandung makna tambahan yang berkaitan dengan pengalaman, emosi, dan imajinasi penulis (Chaer, 2013).

Dalam kajian linguistik, ilmu yang mempelajari makna disebut semantik. Semantik merupakan cabang linguistik yang mengkaji hubungan antara bentuk bahasa

dengan makna yang dikandungnya, baik pada tingkat kata, frasa, maupun kalimat. Menurut Chaer (2013), semantik berfokus pada makna dalam satuan bahasa, sedangkan Aminuddin (2015) menyatakan bahwa semantik mempelajari hubungan antara lambang bahasa dengan konsep yang diwakilinya. Melalui pendekatan semantik, makna dalam suatu tuturan atau teks dapat dianalisis secara lebih mendalam, terutama dalam karya sastra atau lirik lagu yang bersifat puitis dan tidak selalu dimaknai secara langsung.

Salah satu jenis makna dalam kajian semantik adalah makna asosiatif. Makna asosiatif merupakan makna tambahan yang muncul akibat hubungan antara suatu kata dengan pengalaman, perasaan, nilai sosial, maupun konteks budaya penutur. Menurut Aminuddin (2015), makna asosiatif berkaitan dengan nilai rasa

dan pengalaman yang melekat pada suatu kata, sedangkan Leech (1981) menyatakan bahwa makna ini dipengaruhi oleh faktor di luar makna konseptual, seperti emosi dan situasi penggunaan bahasa.

Leech (1997) membagi makna asosiatif ke dalam beberapa jenis, di antaranya makna konotatif, stilistika, afektif, reflektif, dan kolokatif. Namun, dalam penelitian ini difokuskan pada tiga jenis makna, yaitu makna konotatif, makna stilistika, dan makna afektif karena dianggap paling relevan dalam menganalisis lirik lagu. Makna konotatif berkaitan dengan makna tambahan di luar arti dasar yang menimbulkan kesan tertentu, makna stilistika berhubungan dengan gaya bahasa yang digunakan, sedangkan makna afektif berkaitan dengan perasaan atau sikap penutur terhadap sesuatu.

Penggunaan makna asosiatif banyak ditemukan dalam karya sastra, termasuk lirik lagu. Lirik lagu merupakan bentuk ekspresi bahasa yang cenderung menggunakan pilihan kata yang puitis, simbolis, dan bersifat kiasan. Oleh karena itu, makna dalam lirik lagu tidak selalu dapat dipahami secara langsung, melainkan memerlukan penafsiran yang lebih

mendalam. Menurut Keraf (2009), penggunaan bahasa kias dalam karya sastra bertujuan untuk menciptakan efek estetis sekaligus memperkuat pesan yang disampaikan.

Salah satu lagu yang memiliki karakteristik tersebut adalah lagu *Bersenda Gurau* karya Raim Laode. Lirik lagu ini mengandung berbagai ungkapan yang tidak selalu bermakna langsung, tetapi memiliki makna tambahan yang berkaitan dengan perasaan dan pengalaman penuturnya. Hal ini menjadikan lagu tersebut menarik untuk dikaji melalui pendekatan semantik, khususnya makna asosiatif.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji makna dalam lirik lagu. **Handayani, dkk (2025)** menganalisis makna denotatif dan konotatif dalam lagu "Sepatu" karya Tulus dan menemukan adanya simbol hubungan cinta. **Ramadhina, dkk (2026)** mengkaji makna konotatif dalam lagu "Rayuan Perempuan Gila" karya Nadin Amizah yang mengungkap trauma emosional. Selain itu, **Aldzakhiroh dan Nopriansyah (2024)** juga mengkaji makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu "Dialog Lagu" karya Nadzira Shafa menemukan bahwa lirik lagu juga

dapat mengandung makna harapan di balik kesedihan. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya hanya berfokus pada makna denotatif dan konotatif.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji makna asosiatif yang mencakup makna konotatif, stilistika, dan afektif dalam lirik lagu *Bersenda Gurau* karya Raim Laode. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk makna asosiatif yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna asosiatif dalam lirik lagu *Bersenda Gurau* melalui kajian semantik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan makna asosiatif yang terdapat dalam lirik lagu. Objek penelitian ini adalah lirik lagu "*Bersenda Gurau*" karya Raim Laode. Data penelitian berupa kata, frasa, dan kalimat dalam lirik lagu yang mengandung makna konotatif, makna stilistika, dan makna afektif.

Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu "*Bersenda Gurau*"

karya Raim Laode yang diperoleh dari media digital. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan Teknik catat. Teknik simak dilakukan dengan membaca dan memahami lirik lagu secara mendalam, sedangkan teknik catat dilakukan dengan mencatat bagian - bagian lirik yang mengandung makna asosiatif. Selanjutnya, Teknis analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mendeskripsikan makna konotatif, stilistika, dan afektif yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif untuk mempermudah pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam lirik lagu.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam lirik lagu "*Bersenda Gurau*" karya Raim Laode terdapat beberapa bentuk makna asosiatif. Makna tersebut meliputi makna konotatif, makna stilistika, dan makna afektif. Makna konotatif muncul melalui penggunaan kata yang memiliki arti kiasan atau makna tambahan di luar arti dasarnya. Makna stilistika tampak dari penggunaan

gaya bahasa puitis yang memberikan nuansa estetis pada lirik lagu. Sementara itu, makna afektif terlihat dari ungkapan yang mengandung perasaan, seperti kasih sayang, empati, dan dukungan emosional.

Tabel 1 Makna Asosiatif dalam lirik lagu *Bersenda Gurau* karya Raim Laode

No	Kutipan Lirik	Jenis Makna	Penjelasan
1.	Senja bukan tentang kopi	Konotatif	Menggambarkan suasana merenung atau berpikir
2.	Senja Adalah hadiah	Konotatif	Senja sebagai momen berharga dalam kehidupan
3.	Pejalan kaki menjemput magribnya	Stilistika	Ungkapan puitis untuk membangun visualisasi suasana senja yang tenang dan reflektif.
4.	Jika sempit hidup ini	Konotatif	Melambungkan kesulitan atau tekanan hidup
5.	Temani setiap derita	Afektif	Menunjukkan perasaan peduli dan empati
6.	Ku kan selalu ada untukmu	Afektif	Menunjukkan janji, perhatian, dan dukungan

7.	Setelah sempit ada kemudahan	Konotatif	Setelah mengalami kesulitan atau masalah akan datang hal hal baik
8.	Jadi pelukan ternyaman untukmu	Afektif	Penutur ingin memberi rasa nyaman dan kasih sayang kepada orang lain.

Berdasarkan tabel hasil penelitian, terlihat bahwa lirik lagu “*Bersenda Gurau*” karya Raim Laode banyak menggunakan makna konotatif untuk menyampaikan simbol dan pesan kiasan. Kata-kata seperti senja, hadiah, pelangi, dan sempit hidup tidak dimaksudkan secara harfiah, melainkan membawa makna tambahan yang membangun suasana, refleksi, dan harapan. Hal ini sesuai dengan teori Leech (1981) yang menyatakan bahwa makna asosiatif muncul dari hubungan kata dengan pengalaman, perasaan, atau nilai tertentu di luar makna konseptualnya. Selain itu, penggunaan makna stilistika terlihat pada baris “Pejalan kaki menjemput magribnya”. Gaya bahasa puitis ini memberi nuansa estetis sekaligus membangun visualisasi suasana

senja yang tenang dan reflektif. Sesuai dengan pandangan Chaer (2013), semantik tidak hanya mempelajari arti kata, tetapi juga bagaimana kata digunakan untuk menciptakan efek tertentu dalam konteks bahasa, termasuk keindahan atau gaya bahasa. Sementara itu, makna afektif muncul pada baris “Temani setiap derita”, “Ku kan selalu ada untukmu”, dan “Jadi pelukan ternyaman untukmu”. Kalimat-kalimat ini mengekspresikan kasih sayang, empati, dan dukungan emosional, sesuai dengan teori Aminuddin (2015) bahwa makna asosiatif dapat menunjukkan nilai rasa atau sikap penutur terhadap sesuatu. Secara keseluruhan, penggunaan makna konotatif, stilistika, dan afektif dalam lirik “*Bersenda Gurau*” menunjukkan bagaimana pencipta lagu memanfaatkan bahasa puitis untuk menyampaikan pesan yang lebih dalam, membangun suasana estetik, serta menimbulkan pengalaman emosional. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti Handayani, dkk (2025), Ramadhina, dkk (2026) dan Aldzakhiroh & Nopriansyah (2024), yang menunjukkan bahwa penggunaan makna konotatif dalam

lirik lagu memperkaya interpretasi dan menambah dimensi emosional bagi pendengar. Dengan demikian, lirik lagu “*Bersenda Gurau*” karya Raim Laode tidak hanya menyampaikan pesan secara langsung, tetapi juga membangun suasana emosional dan estetik melalui makna asosiatif. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan semantik dalam memahami bahasa puitis dan ekspresi emosi yang terkandung dalam lirik lagu.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa lirik lagu “*Bersenda Gurau*” karya Raim Laode memanfaatkan makna asosiatif, yaitu makna konotatif, stilistika, dan afektif, untuk menyampaikan pesan, membangun suasana estetik, dan mengekspresikan emosi. Makna konotatif memberi kedalaman simbolik pada kata-kata tertentu, makna stilistika menciptakan nuansa puitis dan visualisasi, sedangkan makna afektif menampilkan perhatian dan empati penutur. Dengan demikian, lirik lagu ini tidak hanya menyampaikan makna secara langsung, tetapi juga menimbulkan pengalaman emosional bagi pendengar. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan

semantik dalam memahami bahasa puitis dan ekspresi emosi dalam karya musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldzakhiroh, R., & Nopriansyah, A. (2024). Makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu Dialog karya Nadzira Shafa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(2), 11–25. https://doi.org/10.46244/me_tamorfosa.v12i1.2375
- Aminuddin. (2015). *Semantik: Kajian tentang makna dalam bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chaer, A. (2013). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani, D., dkk. (2025). Analisis makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu “Sepatu” karya Tulus. *Jurnal Linguistik Terapan*, 12(3), 45–57.
- Handoko, Y. (2021). Peran semantik dalam meningkatkan kemampuan interpretasi siswa terhadap lirik lagu. *Jurnal Didaktik Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(3), 78–89.
- Hidayat, T., & Saputra, R. (2022). Kajian makna konotatif dalam teks sastra untuk pembelajaran bahasa. *Jurnal Didaktik Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 23–34.
- Keraf, G. (2009). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Leech, G. (1981). *Semantics: The study of meaning*. London: Penguin.
- Nugraha, F. (2022). Pendekatan semantik dalam analisis makna kias pada karya sastra. *Jurnal Didaktik Bahasa Indonesia*, 6(1), 33–44.
- Pratama, R., & Lestari, D. (2023). Kajian semantik dalam pemahaman teks sastra siswa. *Jurnal Didaktik*, 9(1), 45–56.
- Ramadhina, F., dkk. (2026). Makna konotatif dalam lirik lagu “Rayuan Perempuan Gila” karya Nadin Amizah. *Jurnal Semantik dan Sastra*, 3(1), 22–34.
- Sari, M., & Wijaya, A. (2022). Analisis makna konotatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah. *Jurnal Didaktik Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 120–130.
- Wulandari, S., & Putri, N. (2020). Makna asosiatif dalam pembelajaran bahasa berbasis teks sastra. *Jurnal Didaktik*, 7(2), 101–112.
- Yuliana, D. (2022). Analisis semantik dalam meningkatkan pemahaman makna pada siswa. *Jurnal Didaktik Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 67–79.